

**IMPLEMENTASI METODE TUTOR SEBAYA
PADA PEMBELAJARAN TARI *TRENGGANON*
DI PAGUYUBAN KESENIAN TRENGGANON ALFATAH
SLEMAN YOGYAKARTA**



**Oleh:
Tegar Restu Wibowo
1910212017**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GASAL 2023/2024**

**IMPLEMENTASI METODE TUTOR SEBAYA
PADA PEMBELAJARAN TARI *TRENGGANON*
DI PAGUYUBAN KESENIAN *TRENGGANON ALFATAH*
SLEMAN YOGYAKARTA**

Skripsi
Untuk sebgayaan persyaratan guna mencapai
Kelulusan S1 Jurusan Pendidikan Seni
Pertunjukan



Oleh:
Tegar Restu Wibowo
1910212017

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GASAL 2023/2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

IMPLEMENTASI METODE TUTOR SEBAYA PADA PEMBELAJARAN TARI TRENGGANON DI PAGUYUBAN KESENIAN TRENGGANON ALFATAH SLEMAN diajukan oleh Tegar Restu Wibowo, NIM 1910212017, Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 88209), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 19 Desember 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi/Ketua Tim Penguji



Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn.

NIP 196408142007012001/NIDN 0014086417

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd.

NIP 196111041988031002/NIDN 0004116108

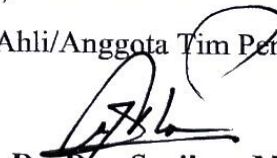
Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



Roy Martin Simamora, S.Pd., M.Ed.

NIP 199010242019031015/NIDN 0024109007

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji



Dr. Drs. Sariwo, M.Pd.

NIP 196109161989021001/NIDN 0016096109

Yogyakarta, 15 - 01 - 24

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.

NIP 197111071998031002/NIDN 0007117104

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tegar Restu Wibowo

NIM : 1910212017

Prodi : Pendidikan Seni Pertunjukan

Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 19 Desember 2023
Penulis



Tegar Restu Wibowo

HALAMAN MOTTO

“Cukup kendalikan dan bawa apa yang ada dalam diri internal kamu, tanpa harus membebaskan dirimu terhadap hal eksternal di luar kendalimu.”

(Zeno dan Marcus Aurelius)

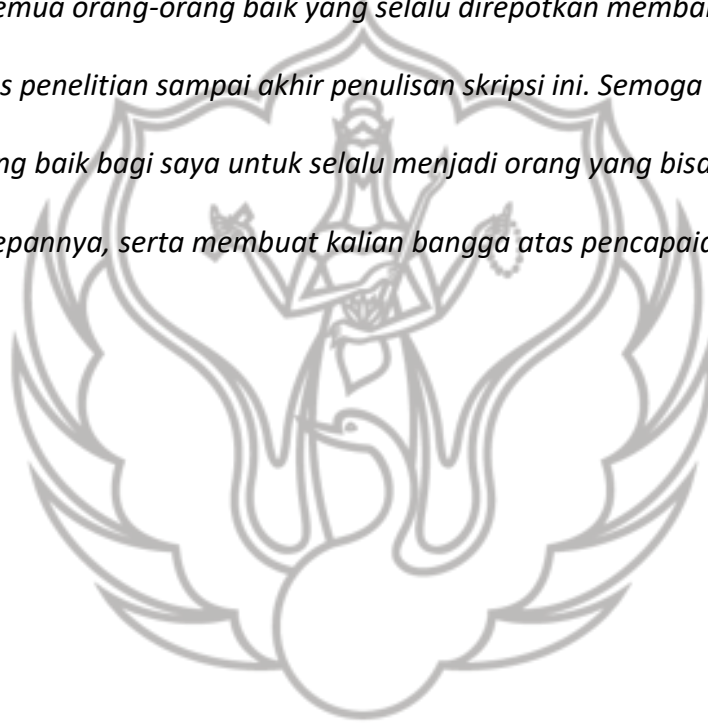
“Hidup ini realistis, cukup pikirkan dan kendalikan dirimu untuk terus berkembang tanpa harus menghiraukan dan memikirkan sesuatu di luar kendalimu yang tidak bisa kamu ubah”

(Tegar Restu Wibowo)



HALAMAN PERSEMBAHAN

“Segala puji dan Syukur kehadiran Allah SWT, Serta rahmat dan ridho-Nya yang selalu dilimpahkan kepada saya, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi saya dengan tuntas. Skripsi yang saya buat ini sebagai persembahan kepada kedua orang tua saya dan kedua saudara saya sebagai tanda terimakasih yang sebanyak-banyaknya, karena selalu memberikan dukungan doa, semangat serta motivasi yang selalu diberikan kepada saya. Terima Kasih juga saya ucapkan kepada semua orang-orang baik yang selalu direpotkan membantu saya, dari awal proses penelitian sampai akhir penulisan skripsi ini. Semoga hal ini menjadi awal yang baik bagi saya untuk selalu menjadi orang yang bisa berguna ke depannya, serta membuat kalian bangga atas pencapaian ini”



KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyusun skripsi dengan lancar. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memenuhi Tugas Akhir Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan karya tulisan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada

1. Dra. Agustina Ratri Probosini, M. Sn., sebagai Ketua Program Studi S1/ Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan selaku Ketua Tim Penguji yang selalu memberi arahan dalam penyusunan skripsi.
2. Dilla Octavianingrum, S. Pd., M. Pd., sebagai Sekretaris Program Studi S1/ Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan selaku Sekretaris Ujian Tugas Akhir dan sekaligus dosen wali yang telah memberi nasehat, dukungan, dan bimbingan selama menjalani perkuliahan.
3. Drs. Gandung Djatmiko, M. Pd., sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan nasehat, bimbingan, pengarahan selama menyelesaikan penulisan skripsi.

4. Roy Martin Simamora, S. Pd., M. Ed., sebagai dosen pembimbing II yang telah memberi nasehat, bimbingan, pengarahan selama menyelesaikan penulisan skripsi.
5. Dr. Sarjiwo, M.Pd., sebagai dosen ahli yang telah memberikan masukan, saran, penilaian, dan evaluasi terhadap penulisan skripsi
6. Dosen-dosen Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah membimbing dan memberi ilmunya selama penulis belajar di Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Bapak Sutartib dan Ibu Rahayu Endah Suprapti, orang tua yang dengan tulus mendukung, memberi doa, dan semangat selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
8. Anggota dan siswa Paguyuban Kesenian *Trengganon* Alfatah yang dengan kerelaan hati memberikan kesempatan dan ijin kepada penulis dalam melaksanakan penelitian di Kesenian *Trengganon* Alfatah
9. Kodari sebagai Ketua Kesenian *Trengganon* Alfatah yang dengan tulus menerima penulis dan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penulis dalam penyusunan skripsi.
10. Muh Arifin, selaku pelatih kesenian *Trengganon* yang dengan senang hati meluangkan waktu dan mendampingi proses kegiatan pembelajaran serta memberikan ilmu pengetahuannya selama proses penelitian di Kesenian *Trengganon* Alfatah
11. Karyawan Dinas Kebudayaan Yogyakarta yang telah mendukung dan membantu dalam kelancaran selama penelitian dalam menyusun skripsi

dalam hal ini memberikan informasi sekaligus tempat dalam menggali informasi dalam penyusunan skripsi.

12. Sigit Carnavian kakak yang selalu memberikan semangat, doa dan dukungan dalam kelancaran penulisan skripsi.
13. Khoirinnisa Candra Kirana adik yang selalu memberikan dukungan, doa dan semangat dalam kelancaran penulisan skripsi.
14. TEMan PIKnik Band yang selalu memberikan support, dorongan, hiburan, canda tawa, dan semangat selama proses pengerjaan penulisan skripsi.
15. Teman-teman jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan 2019 yang telah memberikan semangat dan saran dalam penulisan tugas akhir.
16. *Lab Art Aromatique* tempat kerja yang selalu memberikan suasana baru dan menambah mood ketika pikiran sedang kurang bagus.
17. Teman-teman kerja yang selalu memberikan *support* setiap hari untuk selalu semangat dalam menyelesaikan naskah skripsi.
18. Kepada *someone* yang selalu memberikan warna baru setiap harinya sehingga menambah semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Tujuan dalam penulisan skripsi ini yaitu untuk mengetahui implementasi metode tutor sebaya pada pembelajaran tari *Trengganon* dalam kesenian *Trengganon* Alfatah. Perjalanan dalam penyusunan skripsi ini pastinya penulis mengalami beberapahambatan, tantangan, kesulitan, namun karena doa, binaan dan dukungan dari semua pihak akhirnya semua hambatan tersebut dapat teratasi dengan lancar. Penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa terdapat kekurangan oleh karenaitu kritik dan saran dari semua orang yang membaca skripsi ini sangat

penulis harapkan. Harapan dari penulis skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kemajuan di bidang pengetahuan seni serta dapat memajukan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter lewat kesenian daerah agar kesenian daerah tidak hilang oleh perkembangan zaman. Semoga Allah SWT Yang Maha Kuasa memberi jalan yang baik dalam menjalani kehidupan.

Yogyakarta, 19 Desember 2023
Penulis



Tegar Restu Wibowo

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Sistematika Penulisan	4
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Landasan Teori	6
1. Pengertian Pembelajaran	6
2. Metode Tutor Sebaya	8
3. Pengertian Tari	16
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Berfikir	26
BAB III	28

METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Objek dan Subjek Penelitian	28
C. Tempat dan Waktu Penelitian	29
D. Prosedur Penelitian	29
E. Sumber Data, Teknik, dan Instrumen Penelitian	31
F. Teknik Validasi dan Analisis Data	35
G. Indikator Capaian Penelitian	38
BAB IV	39
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
1. Profil Paguyuban Kesenian <i>Trengganon Alfatah</i>	39
2. Bentuk Koreografi Tari <i>Trengganon</i>	48
3. Proses Penerapan Metode Tutor Sebaya Pada Pembelajaran Tari <i>Trengganon</i>	55
B. Pembahasan	71
1. Proses Penerapan Metode Tutor Sebaya Pada Pembelajaran Tari <i>Trengganon</i> Di Paguyuban Kesenian <i>Trengganon Alfatah</i>	71
2. Kelebihan dan Kekurangan Terhadap Penerapan Metode Tutor Sebaya di Paguyuban Kesenian <i>Trengganon Alfatah</i>	83
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	93

DAFTAR TABEL

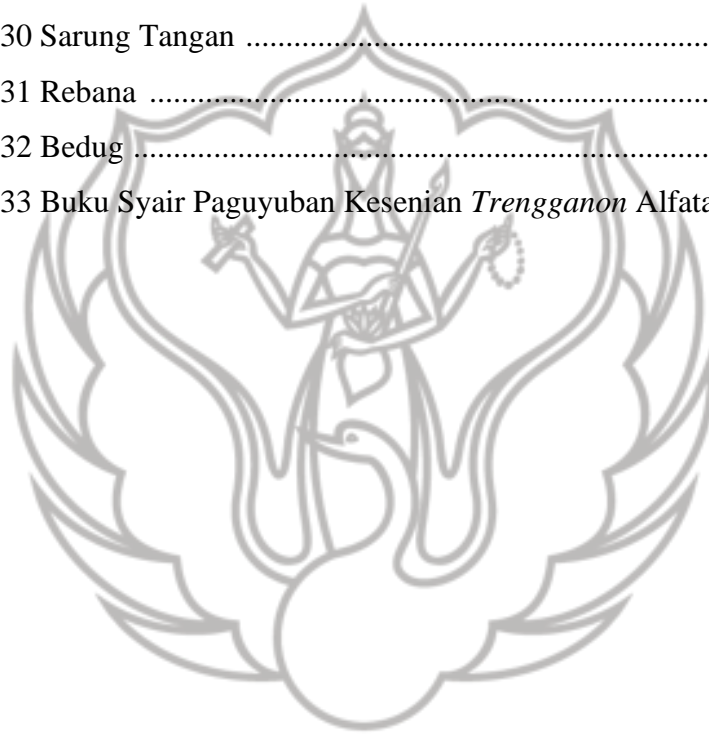
Tabel 1 Jadwal Penelitian	97
Tabel 2 Struktur Kepengurusan Paguyuban Kesenian <i>Trengganon</i> AlFatah	98
Tabel 3 Nama Pelatih Paguyuban Kesenian <i>Trengganon</i> Alfatah	98
Tabel 4 Nama Siswa Paguyuban Kesenian <i>Trengganon</i> Alfatah	99



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Kerangka Berfikir	27
Gambar 2 <i>Pendhapa</i> Tempat Latihan Paguyuban Kesenian <i>Trengganon</i> Alfatah.....	44
Gambar 3 Festival Kesenian Sleman Gumyak Tahun 2020	46
Gambar 4 Pola Lantai Syair <i>Kullun Saiun Lillah</i>	50
Gambar 5 Pola Lantai Syair <i>Kasbiro</i>	50
Gambar 6 Pemusik Paguyuban Kesenian <i>Trengganon</i> Alfatah	53
Gambar 7 Rias Wajah Penari Kesenian <i>Trengganon</i> Alfatah	54
Gambar 8 Tampak Depan Kostum Penari Kesenian <i>Trengganon</i> Alfatah.....	52
Gambar 9 Proses Pelaksanaan Pembelajaran Latihan Gerak <i>Kullun</i> <i>Saiun Lillah</i> dan <i>Kasbiro</i>	59
Gambar 10 Pengajar Memberikan Contoh Gerak <i>Kullun Saiun Lillah</i> dan <i>Kasbiro</i> Kepada Siswa Pembelajar	62
Gambar 11 Pembagian Siswa Tutor Ke Setiap Kelompok	64
Gambar 12 Persiapan Siswa Tutor Memberikan Contoh Gerak Tari Bagi Siswa Pembelajar	67
Gambar 13 Evaluasi Pembelajaran Setelah Selesai Melakukan Latihan Tari <i>Trengganon</i>	69
Gambar 14 Wawancara dengan Ketua Kesenian <i>Trengganon</i> Alfatah	100
Gambar 15 Wawancara dengan Pengajar Kesenian <i>Trengganon</i> Alfatah	100
Gambar 16 Wawancara dengan Salah Satu Pengurus Kesenian <i>Trengganon</i> Alfatah	101
Gambar 17 Wawancara dengan Pengajar Kesenian <i>Trengganon</i> Alfatah.....	101
Gambar 18 Siswa Melakukan Latihan Gerak <i>Kasbiro</i>	102
Gambar 19 Siswa Mengulangi Latihan Gerak <i>Kullun Saiun Lillah</i>	102
Gambar 20 Celana Satin	103

Gambar 21 Rompi Tampak Depan	103
Gambar 22 Rompi Tampak Belakang	104
Gambar 23 Kaos Putih	104
Gambar 24 Hiasan Kepala	105
Gambar 25 Sampur	105
Gambar 26 Jarik	106
Gambar 27 Gelang Tangan	106
Gambar 28 Kaos Kaki	107
Gambar 29 <i>Kamustimang</i>	107
Gambar 30 Sarung Tangan	108
Gambar 31 Rebana	108
Gambar 32 Bedug	109
Gambar 33 Buku Syair Paguyuban Kesenian <i>Trengganon Alfatah</i>	109



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	97
Lampiran 2 Struktur Kepengurusan Paguyuban Kesenian <i>Trengganon</i> Alfatah.....	98
Lampiran 3 Nama Pelatih Paguyuban Kesenian <i>Trengganon</i> Alfatah..	98
Lampiran 4 Nama Siswa Paguyuban Kesenian <i>Trengganon</i> Alfatah ...	99
Lampiran 5 Dokumentasi Foto.....	100
Lampiran 6. Instrumen Penelitian	110



ABSTRAK

Keterbatasan pengajar dalam memahami setiap siswanya pada saat proses kegiatan pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Perlu adanya penggunaan metode yang tepat dan terstruktur agar proses belajar dengan pemberian materi ajar dapat dipahami oleh siswa. Tujuannya agar memberikan peningkatan terhadap hasil belajar siswa, baik dari segi pemahaman dan penghafalan khususnya pembelajaran tari. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan implementasi metode tutor sebaya pada pembelajaran tari *Trengganon* di Paguyuban Kesenian Trengganon Alfatah.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus serta menggunakan teknik analisis data kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik validasi data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Objek pada penelitian ini adalah implementasi metode tutor sebaya pada pembelajaran tari *Trengganon*, sedang subjeknya adalah ketua, pengurus, dan pengajar paguyuban kesenian Trengganon Alfatah. Data yang telah didapat akan dianalisis serta diolah secara reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan akhir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode tutor sebaya yang diterapkan di Paguyuban Kesenian *Trengganon* Alfatah terbagi menjadi enam tahapan, yaitu memilih tutor, memberikan penjelasan kepada tutor, membagi kelompok, menempatkan tutor ke kelompok, menjelaskan materi ajar, melakukan pembelajaran dengan tutor, dan evaluasi. Pemilihan siswa tutor yang dilakukan oleh pengajar tanpa melalui tes tertentu, namun berdasarkan kematangan materi, ketubuhan, dan pengalaman siswa. Penerapan metode tutor sebaya ini menghasilkan sejumlah dampak bagi pembelajaran, mulai dari pengembangan interaksi antarsiswa, proses pembelajaran berjalan lebih komunikatif, dan menghilangkan kecanggungan siswa dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Metode Tutor Sebaya, Tari *Trengganon*, Paguyuban Kesenian Trengganon Alfatah

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seseorang secara naluriah akan berupaya untuk mempertahankan dirinya agar tetap dapat bertahan hidup. Mereka akan melakukan berbagai upaya yang diperlukan, termasuk menambah pengetahuan dalam dirinya. Pengetahuan ini umumnya diperoleh melalui pendidikan yang diberikan di sekolah-sekolah. Menurut Sidjabat (2021: 15), pendidikan merupakan upaya sadar dan disengaja untuk melengkapi seseorang atau sekelompok guna membimbingnya keluar dari satu tahapan hidup ke satu tahapan hidup lainnya untuk menjadi lebih baik. Pendidikan memiliki peran yang cukup penting dalam kehidupan seseorang untuk menjaga kualitas hidupnya, dengan cara apapun untuk meningkatkan kemampuan, baik dari segi akademik maupun nonakademik. Bimbingan yang diberikan kepada individu atau kelompok tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup, tetapi juga merupakan bagian dari proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini bertujuan untuk menyampaikan informasi atau pengetahuan baru dari pengajar kepada pembelajar. Hal ini dapat dilakukan di berbagai tempat tanpa terikat pada lembaga resmi, bahkan dapat dilakukan di lingkungan masyarakat sekitar

Proses pembelajaran ini terbagi menjadi dua, yaitu pendidikan formal dan nonformal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang berada di bawah naungan dari negara secara langsung, seperti sekolah, perguruan tinggi, dan instansi kenegaraan yang terdapat jenjang atau tingkatan di dalamnya dan diatur secara

sistematis dan teratur. Pendidikan nonformal merupakan pendidikan yang berada di luar sekolah dan umumnya terdapat di lingkungan masyarakat. Tujuannya untuk pengembangan interaksi sosial dengan lingkungan masyarakat dan diajarkan kehidupan sosial bermasyarakat. Contohnya, paguyuban kesenian, organisasi masyarakat, majelis, dan pendidikan nonformal lainnya yang tidak terdapat jenjang dalam proses pembelajarannya. Walaupun pada pendidikan nonformal tidak terdapat jenjang dalam proses pembelajarannya, kegiatan belajarnya masih menggunakan metode dan strategi pada proses penyampaiannya. Tujuan penggunaan metode dan strategi dalam proses belajarnya, supaya kegiatan belajar tetap berjalan teratur dan terstruktur mulai dari awal sampai akhir pembelajaran.

Pendidikan nonformal yang banyak dijumpai di lingkungan masyarakat, biasanya berupa kesenian kerakyatan yang hadir di lingkup masyarakat setempat. Kesenian kerakyatan yang ada di lingkup masyarakat memiliki beragam bentuk, seperti tari, musik, wayang, teater tradisional, dan masih banyak lagi. Salah satu contohnya pada kesenian tari kerakyatan yang ada di masyarakat, tentunya terdapat proses pembelajaran dalam mengajarkan gerak tarinya kepada para anggota kesenian. Pada proses pembelajaran tari tentu menggunakan metode dan strategi belajar tersendiri untuk mengajarkan gerak tari kerakyatan. Ada banyak sekali dan bermacam-macam jenis metode yang bisa digunakan untuk diterapkan dalam pembelajaran tari kerakyatan guna mengajarkan gerak tarinya. Penentuan metode belajar yang akan digunakan khususnya pada pembelajaran tari, harus melalui pertimbangan yang matang dan tidak bisa dilakukan secara sembarangan.

Penentuan metode belajar harus disesuaikan dengan karakteristik setiap peserta didik agar proses belajar dapat berjalan optimal.

Banyaknya jumlah peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran yang diajarkan oleh seorang pengajar tentu tidak sebanding dengan jumlah pengajar. Jumlah peserta didik yang banyak dan diajarkan oleh seorang pengajar akan membuat pengajar mengalami keterbatasan dalam memahami setiap peserta didik. Contohnya, pada pembelajaran tari kerakyatan di lingkup masyarakat, ketika pengajar memberikan materi gerak kepada siswa. Tentu tidak seluruhnya materi yang disampaikan dapat diterima secara merata oleh semua peserta didik. Perlu adanya penerapan metode belajar yang tepat agar proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal, untuk meningkatkan kemampuan pada siswa khususnya mengenai gerak tari.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian tentang implementasi metode tutor sebaya pada pembelajaran tari *Trengganon* di Paguyuban Kesenian *Trengganon Alfatah Sleman*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi metode tutor sebaya pada pembelajaran tari *Trengganon* di Paguyuban Kesenian *Trengganon Alfatah Sleman*?

C. Tujuan Penelitian

Berpijak dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan implementasi metode tutor sebaya pada pembelajaran tari *Trengganon* di Paguyuban Kesenian *Trengganon Alfatah Sleman*.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat memberikan informasi atau menambah pengalaman mengajar bagi guru atau pelatih dalam mengoptimalkan pembelajaran melalui metode tutor sebaya.
- b. Dapat digunakan sebagai bahan referensi dan informasi untuk bahan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru atau pelatih, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan dalam minat belajar siswa sebagai metode pembelajaran yang inovatif.
- b. Bagi paguyuban penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas belajar.

E. Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi cover/sampul, halaman pengesahan, halaman keaslian skripsi, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Inti

Bagian inti berisi bab dan subbab sebagai berikut.

- a. BAB I berisi pendahuluan yaitu latar belakang, rumusan masalah,

tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

b. BAB II berisi tinjauan pustaka yaitu landasan teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

c. BAB III berisi metode penelitian yaitu jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian, sumber data, teknik, dan instrumen pengumpulan data, teknik validasi dan analisis data, serta indikator capaian penelitian.

d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini berisi tentang data-data yang didapatkan selama penelitian.

e. Bab V Penutup

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir berisi daftar pustaka.

